

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII.4 MTsN 5 Kota Padang mengenai pengaruh Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CORE memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test sebesar 55,63 menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih tergolong rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 77.

Setelah diterapkan model pembelajaran CORE, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 81,10. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Model Pembelajaran CORE terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 5 Kota Padang. Selain meningkatkan nilai hasil belajar, model pembelajaran CORE juga mendorong peserta didik menjadi lebih aktif, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta lebih mudah memahami materi karena pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) efektif digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak karena mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. dan H_1 diterima. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 16,560 dengan derajat kebebasan (df) = 29. Nilai rata-rata perbedaan (mean difference) sebesar 25,467 yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran CORE. Dapat disimpulkan model pembelajaran CORE berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII. Artinya, penerapan model pembelajaran CORE mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara nyata dibandingkan sebelum diterapkannya model Pembelajaran CORE. Sehingga model pembelajaran CORE dapat diterapkan kedepannya untuk memvariasikan model pembelajaran dalam proses Belajar mengajar agar menciptakan kerangka dasar pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan inovatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 5 Kota Padang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Disarankan kepada guru untuk menerapkan Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, karena terbukti dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik. Guru diharapkan mampu mengelola setiap tahapan CORE secara optimal agar peserta didik lebih aktif, terlibat, dan memahami materi secara mendalam.

2. Bagi Pihak Sekolah Diharapkan pihak sekolah dapat mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti CORE dengan memberikan fasilitas serta pelatihan yang menunjang peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan bermakna.
3. Bagi Peserta Didik Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam tahap Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar secara optimal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup dan waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian serupa pada materi, jenjang, atau variabel yang berbeda, serta menggunakan desain penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- A .Y. Lulan, (2015,). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Pendidik dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kupang. In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1).
- Aqwal. Masyhuril, Khoerunnisa, Putri, and Syifa 2020. “Analisis Model-Model Pembelajaran.” *Fondatia* 4 (1): 1–27 <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.
- Aswina, Andi Trisnowali 2019 “Pengaruh Model Pembelajaran Core (Connecting,Organizing, Reflecting and Extending) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X,” *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 13, no. 1
- B. Santoso, Muizaddin, R., & (2016). Model Pembelajaran Core Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 224. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3470>.
- Bainasih, Ayu (2015) judul “Pengaruh Model Pembelajaran CORE berbantuan Media Konkret terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik kelas V SD“, UIN Suska Riau.
- Darmawan, Deni 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Djollong, A. F., Artama, S., dkk. (2023). Evaluasi hasil belajar. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital Redaksi.
- Firmansyah, Deri Dkk, 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, Vol.1, No.2
- Djalal, Fauza, 2017. “Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran.” *Jurnal Dharmawangsa* 2 (1)
- Elvina, J. (2024). *Metode Pembelajaran Dalam Surah An-Nahl Ayat 125*. 3
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi%0AKurikulum Merdeka
- N. Fitriani, (2021). Analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal pelatihan kewaspadaan kegawatdaruratan maternal dan neonatal. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2).

- Muslimah, Hikmah,,2021. *Validitas dan Reliabilitas Tes dalam Menunjang Hasil Belajar*
- Fatimah, Iis Daniati 2022. Model-model Pembelajaran, (Solok:Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim,)
- Indarwati, Cici, Dkk, 2018. Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika bagi Siswa yang diberi Model PBI dan CORE bagdi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ampel Kabupaten Boyolali. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. ISSN 2550 – 0481. Vol 2 (1)
- V. Iasha, Irawan, S. (2021). Model pembelajaran core dan disposisi matematis, terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. *Buana Pendidikan*, 17(2), 122-129.
- Ishak, Dkk, 2021. “Karakteristik Pendidikan Agama Islam.” *Fitua: Jurnal Studi Islam* 2 (2): 167–78.
- . M. Jamil, I (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 1(1).
- Mufidah, Arum Dahlia 2016 ,”Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Core Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Studi Pada Siswa Kelas VII Semester Genap Smp Negeri 10 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2015/2016, (Bandar Lampung: Universitas Lampung)
- Setiawati, Kahfi, Dkk, 2021. “Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu” Vol. 7 No. 1. Januari 2021 p-ISSN: 2442-9511 e-ISSN: 2656-5862. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>
- Duli, Nikolaus 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Daengan SPSS, Depublish Group Penerbitan CV Budi Utama: Yogyakarta
- Kemendikbud. (2020). FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA. Jakarta: Kemendikbud.
- Huda, Miftahul *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Nina Niarti et al., “Pembelajaran Kooperatif Tipe CORE (Connecting – Organizing – Reflecting – Extending) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Siswa Kelas VII SMP,” *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 1, no. 3 (2021), <https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.PAI>, Vol. 1, No. 1
- Pitaloka, Cindi. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Core (Connecting,

Organizing, Refleeting Dan Extending) Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2.

Putri, Aqwal, Syifa Masyhuril, Khoerunnisa, 2020. “Analisis Model-Model Pembelajaran.” *Fondatia* 4 (1): 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.

Punaji Setyosari, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group

Putriyana, “Pengaruh Model Pembelajaran Conecting Organizing Reflecting Extending (Core) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Biologi Peserta Didi Kelas XI SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017” (on-line) tersedia di: http://repository.radenintan.ac.id/2799/1/Skripsi_Full.pdf, Kamis/01/08/2018/06.30 pm

Pemerintah, R. I. (2007). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. *Tersedia pada* <http://www.pendidikan-diy.go.id/file/pp/2007pp55.pdf> (diakses tanggal 7 Januari 2013 15.40 WITA).

Qolbiyah, Aini, Amril Mansur, and Abu Bakar. 2022. “Inovasi Dan Modernisasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1 (2): 301–9. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.58>.

R. Dwijayanti, Putri, N. W. (2020). Pengembangan alat evaluasi bantuan aplikasi “quizizz” pada mata pelajaran marketing kelas X jurusan BDP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 985-991.

Rawan, S., & Iasha, V. (2021). Model pembelajaran CORE dan disposisi matematis, terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. *Buana Pendidikan*, 17(2)

S. T. Syahrial, Herdayati, S. P.d. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689-1699.

Shihab, M. Quraish. 2002, *Tafsir Al Misbah : Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* Vol. 7, Lentera Hati, Jakarta.

Saiman, M. Zaki, 2021. *Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian*, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No.2

- Sultan, S., Maujud, F., Nurman, M., (2022). Penerapan Model Pembelajaran Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan). *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 21(1), 83-99.
- Shoimin, Aris 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Soro, Slamet Ayu Faradillah, Windia Hadi, 2020. Evaluasi Proses & Hasil Belajar Matematika, (Jakarta: Uhamka Press).
- Siregar, R. L. (2021). Memahami tentang model, strategi, metode, pendekatan, teknik, dan taktik. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63-75.
- Suharsimi Arikunto 2013, Prosedur Penelitian, 2013 (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(2), 437-446.
- Trisnowali, A., & Aswina, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting and Extending) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 43-55.
- Ulfah, Ulfah, and Opan Arifudin. (2021). "Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2.1
- Ulya, V. F. (2018). Pendidikan Islam di Indonesia: Problem Masa Kini dan Perspektif Masa Depan. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 136-150.
- Widyanti, Ari. 2022. "Kajian Literatur Tentang Penerapan Model Pembelajaran Core Terhadap Pemahaman Konsep Matematis." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV* 4 (1): 355–64.
- Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode dan Prosedur, (Jakarta: Prenada Media Group